

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II MI Nurul Haq Pondok Babaris. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif. Disini, peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas lain di MI Nurul Haq Pondok Babaris sebagai teman sejawat untuk memperlancar penelitian ini, sehingga upaya guru melakukan perbaikan dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

¹Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Jakarta: Dipdekbud, 1999) h. 15.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.6.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah semua siswa kelas II MI Nurul Haq Pondok Babaris tahun pelajaran 2020/2021. Siswa kelas II berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 5 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah pelajaran matematika materi pembagian.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Nurul Haq Pondok Babaris Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

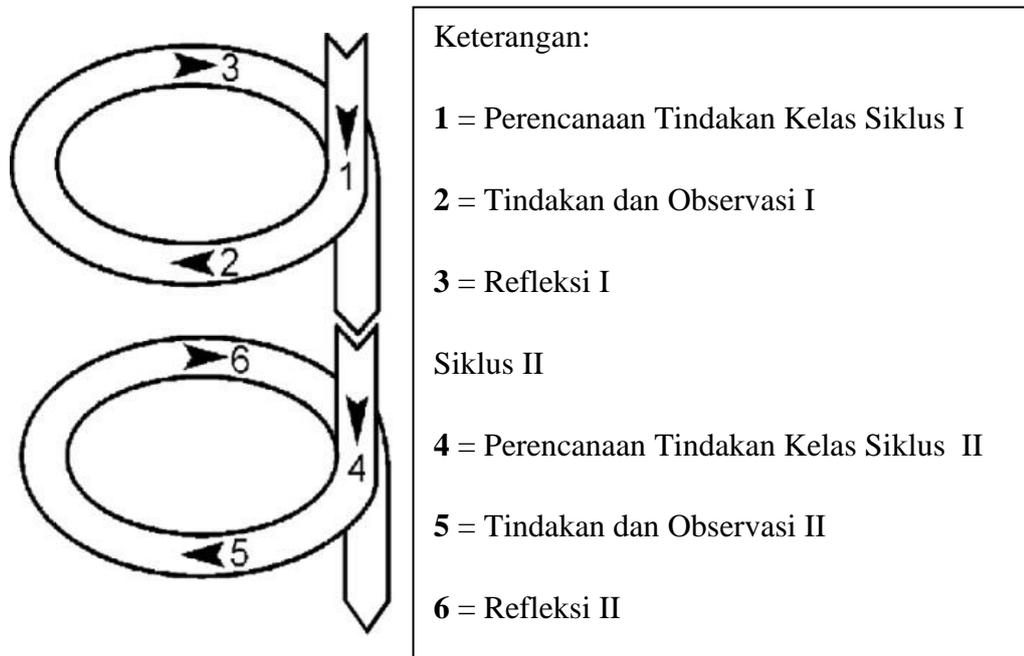
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

D. Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis and Taggar yang setiap siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang

saling terkait. Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Model Penelitian Tindakan kelas menurut Kemmis and Taggart .³

Desain penelitian yang digunakan terdiri dari empat tahapan yaitu 1) menyusun rencana tindakan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*).⁴Keempat tahapan ini dilakukan secara berurutan dan akan kembali ke langkah semula sehingga membuat siklus. Banyak siklus yang dilakukan tergantung pada peneliti dan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.93

⁴Arikunto, h.16

kondisi di lapangan. Jika peneliti belum puas pada hasil siklus pertama maka peneliti dapat melanjutkan ke siklus 2, 3, dan seterusnya.⁵

Data yang telah di kumpulkan dalam observasi kemudian dianalisis dan diberi tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan, apabila data tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan maka guru melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi, maka akan diketahui apakah hasil tindakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan (ada peningkatan) maka penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya atau jika sudah mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai rencana maka penelitian dapat dianggap berhasil setiap siklus akan dilakukan selama 6 jam pelajaran atau 3 pertemuan.

Tahapan kegiatan yang akan dilakukan pada setiap siklus tersebut antara lain:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti menyusun rencana tindakan yang harus dilakukan. Berikut ini hal-hal yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran sesuai langkah-langkah teori belajar Bruner.
- 2) Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran.

⁵Arikunto, h.20-21

- 3) Menyusun soal tes untuk siswa berupa *posttest*. Soal *posttest* akan diberikan pada akhir setiap siklus.
- 4) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran sesuai yang tercantum dalam RPP.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan sebagai sebuah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan. Tindakan dipandu oleh perencanaan yang telah dibuat. Namun, perencanaan yang telah dibuat tadi harus bersifat fleksibel, dan terbuka terhadap perubahan-perubahan dalam pelaksanaan tindakan.

Tindakan direncanakan dengan membahas materi pembagian dengan menggunakan teori belajar Bruner dan tindakan dalam penelitian ini adalah mendorong siswa untuk belajar matematika dengan menggunakan teori belajar Bruner.

c. Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yaitu dalam pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran mengenai kegiatan siswa dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti berdiskusi dengan guru kelas yang bersangkutan, dengan tujuan untuk mengevaluasi semua tahapan dan hasil tindakan dalam penelitian apakah sudah dilakukan dengan baik. Kemudian berdasarkan refleksi yang telah dilakukan peneliti dengan guru

yang bersangkutan, peneliti dapat melakukan hal-hal yang akan dilakukan selanjutnya. Jika dengan tindakan yang telah diberikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian dapat dihentikan. Namun bila belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu diadakan tindakan pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan peneliti dan teman sejawat dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2011) h. 308

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta Rineka Cipta, 2006) h.151

Soal tes diberikan pada siswa setiap akhir siklus yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui hasil belajar siswa.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas atau keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pembagian menggunakan pendekatan teori Bruner.

Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

No	Tahapan	Aspek yang diamati
1	Enaktif	Perhatian siswa terhadap penggunaan benda konkret. Keaktifan siswa dalam menggunakan benda konkret Keterampilan memanipulasi benda konkret
2	Ikonik	Perhatian siswa terhadap gambar yang disajikan. Ketertarikan siswa terhadap gambar yang disajikan. Ketepatan siswa melakukan operasi hitung pengurangan dengan menggunakan gambar.
3	Simbolik	Mampu mengembangkan benda konkret kedalam konsep abstrak menggunakan symbol / lambang. Ketepatan siswa dalam menulis lambang / simbol matematika mengurangkan lambang / symbol objek tertentu. Ketepatan siswa membagi lambang / symbol.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2011) h. 102

		Keberhasilan siswa menyelesaikan masalah pembagian dengan penggunaan lambang / symbol.
--	--	--

2. Lembar Tes

Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada setiap siklus, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi pembagian setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan teori belajar Bruner. Soal tes ada 20 butir dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes.

Tabel 3. Kisi-kisi soal *post tes* materi pembagian

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Butir Soal
KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatakan Pembagian dengan pengurangan berulang bilangan yang sama sampai habis . • Menyatakan pembagian dengan cara distribusi • Menyatakan pembagian merupakan kebalikan dari perkalian • Menyatakan pembagian dari soal cerita (konsep) 	Pembagian	1, 2, 3, 4, 5
				6, 7, 8, 9, 10
KI 4. Menyajikan pengetahuan	4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan			11, 12, 13, 14, 15
				16, 17, 18, 19, 20

faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian			
---	---	--	--	--

G. Tehnik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dan peningkatan aktivitas siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

1. Untuk analisis data deskriptif kualitatif diperoleh dari lembar observasi siswa. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi. Langkah menganalisis data observasi sebagai berikut:
 - a. Mendeskripsikan hasil lembar observasi siswa pada setiap pertemuan setiap siklus.
 - b. Menjumlahkan skor setiap pertemuan setiap siklus.
 - c. Menjumlahkan skor total pada setiap siklusnya.
 - d. Mencari persentase pada setiap siklusnya.
 - e. Data observasi yang telah diperoleh dihitung dengan persentase.

- f. Menentukan kriteria kegiatan dengan memperhatikan pedoman konverensi tingkat aktivitas guru dan siswa.⁹

Tabel 4. Pedoman konversi tingkat aktivitas siswa

Persentase (%)	Klasifikasi
> 80	Sangat Baik
> 60 – 80	Baik
> 40 – 60	Cukup
> 20 – 40	Kurang
≤ 20	Sangat Kurang

2. Analisis data deskriptif kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang dilakukan setiap akhir siklus. Deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk menghitung persentase siswa yang mencapai KKM yaitu 60.

Langkah menganalisis data sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus $X = \frac{\sum x}{N}$

X = rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai total

N = jumlah siswa¹⁰

- b. Menentukan ketuntasan belajar semua siswa berdasarkan KKM sebesar 60

- c. Menghitung persentase siswa yang mencapai KKM menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

⁹Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h..259

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h. 299

G. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar pembagian dengan pendekatan teori belajar Bruner. Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila terdapat 75% dari keseluruhan siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 60, sedangkan proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa mencapai 70%.¹¹

¹¹Kriteria keberhasilan ini mengacu pada pedoman kriteria keberhasilan yang dibuat oleh guru kelas II MI Nurul Haq Pondok Babaris.